

ABSTRAK

Disertasi dengan judul “Manajemen Kurikulum Pendidikan Inklusi dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Peserta Didik (Studi Multi Kasus: SDI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan SD Noble *National Academy* Kedungwaru Tulungagung)” ditulis oleh Nita Agustina Nurlaila Eka Erfiana, dengan Promotor Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag, Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd., dan Dr. Ngainun Naim, M.HI

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Pendidikan Inklusi, Kecakapan Hidup.

Penelitian dalam disertasi ini dilatarbelakangi oleh adanya anak berkebutuhan khusus (ABK) yang seharusnya mendapatkan kesamaan hak dalam memperoleh pendidikan. Sebelum melahirkan pendidikan inklusi, pengembangan kurikulum inklusi diperlukan sebagai landasan pelaksanaan pembelajaran. Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan manajemen pendidikan inklusi di butuhkan eksistensi manajemen pendidikan yang tertata dengan baik. Manajemen kurikulum harus dilakukan secara maksimal agar sekolah mampu mencapai tujuan pendidikan nasional serta mampu mencapai tujuan lembaga itu sendiri. Kurikulum inklusi harus didesain sebaik mungkin untuk menjalankan program pemerintah dalam menyelenggarakan sekolah inklusi sehingga dapat terlaksana dengan baik dan sukses sesuai analisis permasalahan yang ditemukan di sekolah inklusi tersebut.

Pertanyaan penelitian dalam disertasi ini adalah (1) bagaimana desain kurikulum pendidikan inklusi dalam meningkatkan *life skills* peserta didik di SDI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan SD Noble *National Academy* Kedungwaru Tulungagung? (2) bagaimana implementasi kurikulum pendidikan Inklusi dalam pendidikan inklusi dalam meningkatkan *life skills* peserta didik di SDI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan SD Noble *National Academy* Kedungwaru Tulungagung? (3) bagaimana evaluasi kurikulum pendidikan inklusi dalam meningkatkan *life skills* peserta didik di SDI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan SD Noble *National Academy* Kedungwaru Tulungagung? (4) bagaimana implikasi kurikulum pendidikan inklusi dalam meningkatkan *life skills* peserta didik di SDI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan SD Noble *National Academy* Kedungwaru Tulungagung?

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pemaparan informasi temuan secara deskriptif dengan desain studi multikasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan,

wawancara mendalam, dan telaah dokumen. Rancangan studi multikasus merupakan salah satu bentuk rancangan penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, triangulasi, diskusi teman sejawat, dan keteralihan (*transferability*.)

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) desain Kurikulum mengintegrasikan kurikulum Nasional dengan kurikulum lokal , kemudian dirancang dan dimodifikasi sesuai kebutuhan siswa berkebutuhan khusus yakni diawali dari *asessment*, perancangan PPI (Program Pembelajaran Individu)/ IEP (*Individual Education Program*) menggunakan desain kurikulum humanistik. Desain kurikulumnya, yaitu humanistik modifikatif integratif yang melengkapi keberhasilan manajemen kurikulum, yaitu kurikulum yang mengintegrasikan kebijakan pendidikan inklusi dengan kurikulum nasional. (2) implementasi kurikulum dan pembelajaran di kedua sekolah menggunakan kurikulum yang dimodifikasi dari kurikulum dinas pendidikan , dengan pendekatan *integrated curriculum* (SDI Al Azhaar) dan *subject centered curriculum* (SD Noble National Academy). Untuk anak berkebutuhan khusus dan anak reguler disamakan yaitu menggunakan kurikulum 2013 (bagi SDI Al-Azhaar), dan KTSP (bagi SD *Noble National Academy*). (3) evaluasi kurikulum yang digunakan di kedua sekolah adalah model CIPP (*context, input, process and product*) dengan memperhatikan konteks dari keadaan peserta didik pada sekolah inklusi, dengan proses yang berpedoman pada keadaan peserta didik maka dapat ditinjau dari tujuan agar supaya kurikulum dapat diterima oleh semua peserta didik, agar supaya produk dari kurikulum bisa diikuti atau dilaksanakan oleh sekolah lain (4) implikasi kurikulum di kedua sekolah memakai tiga konsep *life skill*, yang akan berimplikasi pada kecakapan sosial, kecakapan akademik dan kecakapan vakasional. Sementara pada jenjang pendidikan SD/MI dan SMP/MTs difokuskan pada kecakapan generik yang melingkupi kecakapan personal serta kecakapan sosial.

ABSTRACT

A dissertation under a title “Curriculum Management of Inclusive Education in Enhancing Students’ Life Skills (A Multi-Site Case Study at Islamic Elementary School (SDI) of Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung and Elementary School (SD) of Noble *National Academy* Kedungwaru Tulungagung)” is written by Nita Agustina Nurlaila Eka Erfiana, and supervised by Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag, Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd., dan Dr. Ngainun Naim, M.HI

Keywords: Curriculum Management, Inclusive Education, Life Skills.

This research is based on Children with Special Needs who should acquire the right to equality in receiving education. Therefore, before establishing inclusive education, development of inclusive curriculum is essential as the basis of learning implementation. In developing and enhancing management of inclusive education, the existence of well-organized educational management is required. Curriculum and classroom managements should be maximized so that schools are able to achieve national education goals, as well as to attain institutional goals splendidly. Management of organization and implementation must be educated as effective as possible to ensure that the government’s program concerning inclusive schools can be successfully implemented in line with problem analysis at inclusive schools.

Research problems in this dissertation are (1) What is the Curriculum Design of Inclusive Education in Enhancing Students’ Life Skills at SDI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan SD Noble *National Academy* Kedungwaru Tulungagung? (2) How is the Implementation of Inclusive Education Curriculum in Enhancing Students’ Life Skills at SDI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan SD Noble *National Academy* Kedungwaru Tulungagung? (3) How is the Evaluation of Inclusive Curriculum in Enhancing Students’ Life Skills at SDI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan SD Noble *National Academy* Kedungwaru Tulungagung? (4) What is the Implication of Inclusive Education Curriculum in Enhancing Students’ Life Skills at SDI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan SD Noble *National Academy* Kedungwaru Tulungagung?

The researcher adopted qualitative approach. In this context, research findings were displayed descriptively by employing multi-site study design. The data were collected through observation, in-depth interview, and document analysis. Multi-site study is one of qualitative

research designs which is applicable to develop theories from similar research backgrounds so that a new theory can be produced. This theory is then transferable to a more extensive and general situation. Validity of the data was ensured by perseverance of observation, triangulation, peer discussion, and transferability.

Findings of this research show that (1) Curriculum design was adopted from the education office, which was subsequently adjusted and modified based on the necessity of students with special needs. Instructional design implemented at both schools was grassroots approach. This approach began with assessment, and designing Individual Education Program (IEP) by implementing humanistic curriculum. In this case, SDI Al Azhar adopted integrated curriculum, while SD Noble National Academy implemented subject-centered curriculum. With their own curriculum design, both schools completed adoptive and integrative curricula which integrate include education policy and national curriculum. (2) Implementation of curriculum and learning process at both schools employed the modified curriculum from the education office. The curriculum for students with special needs and regular students was equalized. SDI Al Azhaar applied the Curriculum of 2013, and SD Noble National Academy adopted School-based Curriculum (KTSP) for the entire students. (3) curriculum valuation used in all schools is the CIPP (*context, input, process and product*) model. (4) The curriculum at both schools exploited 3 concepts of life skills which affect social, academic, and vocational skills. Meanwhile, in SD/MI and SMP/MTS levels, the curriculum was focused on general abilities covering personal and social skills.

ملخص

رسالة الدكتوراة تحت الموضوع "إدارة منهج التعليم الجامعي تحسین مهارة حياتية الطلاب (دراسة متعددة الحالات بمدرسة الابتدائية الإسلامية الأزهار كدونج وارو تولونج اجونج و مدرسة الابتدائية نوبل الوطنية أكاديمية كدونج وارو تولونج اجونج)" التي كتبها نيتا اكوستينا نور ليلي ايكا ارفينا. المشريف أ. د. الحاج امام فوادي الماجستر د. اكوس زين الفطر الماجستر و د. عين النعيم الماجستر و.

كلمة الاشارية: إدارة المنهج, التعليم الجامع, مهارة الحياتية.

ان خلفية البحث من هذه رسالة هيوجد الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة الذين يجب أن يتمتعوا بحقوق متساوية في الحصول على التعليم. وبالتالي, قبل ولادة التعليم الجامع, هناك حاجة الى تطوير منهج جامع كأساس لتنفيذ التعلم. من اجل تطوير و تحسين ادارة التعليم الجامع, يتطلب وجود ادارة التعليمية جيدة. يجب تعظيم ادارة المناهج و ادارة الفصول حتى تكون المدارس قادرة على تحقيق اهداف التعليم الوطنية و تكونقادرة على تحقيق اهداف المؤسسة نفسها. يجب تدريس الإدارة و التنفيذ بقدر الإمكان حتى يمكن تنفيذ البرامج الحكومية بشأن المدارس الشاملة بشكل صحيح و ناه وفقا لتحليل المشكلات الموجودة في المدارس الشاملة.

ان مسائل البحث في هذه الرسالة هو (1) كيف تصميم مناهج التعليم الجامع في تحسین مهارة حياتية الطلاب بمدرسة الابتدائية الإسلامية الأزهار كدونج وارو تولونج اجونج و مدرسة الابتدائية نوبل الوطنية أكاديمية كدونج وارو تولونج اجونج؟ (2) كيف تطبيق مناهج التعليم الجامع في تحسین مهارة حياتية

الطلاب بمدرسة الابتدائية الإسلامية الأزهار كدونج وارو تولونج اجونج و مدرسة
الابتدائية نوبل الوطنية أكاديمية كدونج وارو تولونج اجونج؟ (3) كيف تقييم
مناهج التعليم الجامع في تحسين مهارة حياتية الطلاب بمدرسة الابتدائية الإسلامية
الأزهار كدونج وارو تولونج اجونج و مدرسة الابتدائية نوبل الوطنية أكاديمية
كدونج وارو تولونج اجونج؟ (4) كيف الاثار المترتبة على مناهج التعليم الجامع
في تحسين مهارة حياتية الطلاب بمدرسة الابتدائية الإسلامية الأزهار كدونج وارو
تولونج اجونج و مدرسة الابتدائية نوبل الوطنية أكاديمية كدونج وارو تولونج
اجونج؟.

كان استخدم الباحثة نهجا نوعيا هو عرضا وصفيا لتقنيات اكتشاف
المعلومات مع تصميم دراسة متعددة الحالات. كانت تقنيات جمع البيانات
المستخدمة هي الملاحظة و المقابلات المتعمقة و مراجعة الوثائق. إن تصميم
الدراسة متعددة الحالات هو شكل من اشكال تصميم البحث النوعي الذي
يمكن استخدامه في الواقع في المقام الأول لتطوير النظريات التي اثبتت من العديد
من إعدادات البحث المماثلة بحيث يمكن توليد النظريات التي يمكن نقلها الى
نطاق اوسع و اكثر عمومية. يتم التحقيق من صحة البيانات من خلال المراقبة
الدؤوبة و التثليث و مناقشة الاقران و النزاع.

نتيجة هذا البحث هي (1) اعتماد المنهج الدراسي من القسم التعليم, ثم
تصميمها و تعديلها حسب احتياجات الطلاب ذوي الاحتياجات الخاصة.
التصميم و التعلم المستخدمان في المدرستين هو نهج شعبي
(grassroots approach). بدءا من التقييم, يستخدم تصميم برنامج التعلم الفردي
تصميما للمناهج الدراسية الانسانية, بمنهج متكامل للمنهج الدراسي (مدرسة
الابتدائية الإسلامية الأزهار) و منهج يركز على المادة (مدرسة الابتدائية نوبل
الوطنية أكاديمية), انتاج تصميم المناهج بالتكامل, وهي منهج الذي يدمج

سياسات التعليم الجامع مع المنهج الوطني. (2) يستخدم تطبيق المناهج و التعلم في المدرستين منهاجا معدلا من منهج قسم التعليم. يستخدم الاطفال ذوي الاحتياجات الخاصة و الاطفال العاديين بمنهج 2013 (مدرسة الابتدائية الإسلامية الأزهار) و منهج KTSP(مدرسة الابتدائية نوبل الوطنية أكاديمية). (3) يعد تقييم المناهج و التعلم المستخدم في المدرستين نماذج لتقييم النظام التعليمي: يستخدم وظائف التقييم التجميعي و التكوين, المؤشرات القياسية لتقييم الطلاب هي نفس معايير الدرجات العادية ولكنها ذات درجة اقل و هناك مؤهلات خاصة للمؤشر وفقا لقدرات و احتياجات الطلاب: هناك حاجة لنتائج التقييم لتحسين البرنامج و لتلخيص النتائج الإجمالية للبرنامج. (4) تستخدم نتائج المناهج الدراسية في المدرستين ثلاثة مفاهيم للمهارات الحياتية التي سيكون لها اثار على المهارات الاجتماعية و المهارات الأكاديمية و المهارات المهنية. بينما في مرحلة الإبتداء و المتوسطة من التعليم, ينصب التركيز على المهارات العامة التي تشمل المهارات الشخصية و المهارات الاجتماعية.